

Pelatihan Pengembangan Subject Spesific Pedagogi Tematik Berbasis TPACK Bagi Guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta

Fitri Indriani¹, Nur Hidayah², Yayuk Hidayah^{3*}

^{1,2,3} Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: yayuk.hidayah@pgsd.uad.ac.id

Info Artikel

Diterima : 17/05/2021

Direvisi: 22/05/2021

Disetujui: 30/05/2021

Abstract. This community service activity aims to increase the understanding of Muhammadiyah Elementary School teachers in the Sleman Yogyakarta Region regarding the development of specific subject-specific thematic pedagogy based on TPACK. This activity was carried out online using Zoom Meeting involving 79 Muhammadiyah Elementary School teachers in the Sleman Region of Yogyakarta. Service activities are carried out through lectures, questions and answers and performances. After this service activity has been carried out, it shows that 1) in developing subject-specific thematic pedagogy based on TPACK for Muhammadiyah elementary school teachers in the Sleman region of Yogyakarta, it is a learning tool that can encourage students to be more active in collaborating between technology, pedagogics and materials. 2) the development of subject specific thematic pedagogy based on TPACK for Muhammadiyah Elementary School teachers in the Sleman Yogyakarta Region which is carried out online can be effectively carried out with cooperative learning strategies, Project based learning.

Keywords: Elementary school teacher, Subject specific pedagogy, TPACK

Abstrak. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta mengenai pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK. Kegiatan ini dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom Meeting dengan melibatkan 79 guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta. Kegiatan pengabdian dilakukan secara ceramah, tanya jawab dan unjuk kerja. Setelah kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan, menunjukkan bahwa 1) dalam pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta adalah perangkat pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengkolaborasikan antara teknologi, pedagogic dan materi. 2) pengembangan subject specific pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta yang dilakukan secara daring dapat efektif dilakukan dengan strategi cooperative learning, Project based learning.

Kata Kunci: Guru SD, Subject spesific pedagogi, TPACK

How to Cite: Indriani, F., Hidayah, N., & Hidayah, Y. (2021). Pelatihan Pengembangan Subject Spesific Pedagogi Tematik Berbasis TPACK Bagi Guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 65-72. <https://doi.org/10.37478/abdiaka.v1i2.979>



Copyright (c) 2021 Fitri Indriani, Nur Hidayah, Yayuk Hidayah. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Mengembangkan perangkat pembelajaran pada masa pandemi Covid 19 merupakan hal yang penting mengingat adanya pergeseran situasi dan adaptasi pembelajaran pada masa. Menurut Darras et al (2020) Pandemi penyakit Coronavirus 2019 mengubah cara penyampaian pendidikan di seluruh dunia dengan dialihkan ke platform elektronik atau *online*. Pembelajaran memerlukan kolaborasi berbagai dimensi

Long, Graven, Sayed, & Lampen, (2017) menyatakan jika penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas memerlukan adopsi model pendidikan guru yang mendukung. Pada masa pandemi seperti saat ini, Pembelajaran berorientasi *online* dengan mengembangkan *subject specific pedagogic* dapat menjadi bagian dalam rangka mengantarkan pendidik agar menjadi pendidik yang profesional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Proses pembelajaran yang terjadi dikelas tidak akan dapat dipisahkan dari kemampuan guru dalam mengelola perangkat pembelajaran. Hidayah, Indriani, & Puspitarini (2019) menyatakan jika pendekatan dalam pembelajaran sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sudah saatnya di susun secara menarik agar tidak terjadi kejemuhan pada peserta didik.

Bercermin pada berbagai persoalan tersebut, Pengembangan subject spesific pedagogi tematik diharapkan menjadi harapan dalam menukseskan pembelajaran. Maryani, Husna, Wangid, Mustadi, & Vahechart (2018) menyatakan bahwa dalam menyusun ide, siswa memerlukan pengalaman seperti menyelidiki, mengarang, dan menyajikan gagasan. Sebagaimana hal tersebut, menjadi solusi kemudian adalah Pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru Sekolah Dasar.

Ika Maryani & Martaningsih (2020) menyatakan jika keterampilan berpikir tingkat tinggi menjadi bagian penting dalam sistem evaluasi pembelajaran. Adanya pandangan tersebut, membawa dampak pada kebutuhan pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK atau *Technological, Pedagogical, Content Knowledge* sebagai usaha dalam rangka mengkolaborasikan antara teknologi dan perangkat pembelajaran mengingat kebutuhan abad 21 yang menuntut adanya berbagai keterampilan baru pada peserta didik.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada mahasiswa PGSD UAD yang melakukan kegiatan PLP 2 (magang) yang dilaksanakan mahasiswa pada bulan Juli sampai September tahun 2020, terdapat masalah bahwa di lapangan, selama masa pandemic pembelajaran yang dilakukan oleh guru baru sekedar pada penggunaan Watsapp dan mengerjakan buku paket sehingga belum berorientasi pada pembelajaran online.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka tim melakukan kegiatan pengabdian guna pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah Di Wilayah Sleman Yogyakarta. Tujuan pengabdian ini ialah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah Di Wilayah Sleman Yogyakarta

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta mengenai pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK. Kegiatan ini dilakukan secara online dengan menggunakan Zoom Meeting dengan melibatkan 79 guru Sekolah Dasar Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28-30 Mei 2021. Kegiatan pengabdian dilakukan secara ceramah, tanya jawab dan unjuk kerja dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menyebarkan pre tes untuk menganalisis serta mengetahui pemahaman awal peserta pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK.

2. Memberikan materi pada peserta dengan detail pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Materi dan Pemateri

No	Materi	Pemateri
1	Materi 1- TPACK	Dr. Yayuk Hidayah, M.Pd
2	Materi 2-karakteristik siswa sekolah dasar dan Pembelajaran abad 21	Nur Hidayah, M.Pd
3	Materi 3- SSP berbasis TPACK	Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I
4	Materi 4-Media Aticulate Story Line (teori dan praktik)	Isnaani Nur Halimah
5	Materi 5-pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi Canva (teori dan praktik)	Dr. Fitri Indriani, M.Pd.I

3. Membuat *grup WhatsApp* untuk mepermudah komunikasi dan pendampingan
4. Menyebarluaskan post tes untuk menganalisis serta mengetahui pemahaman peserta pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK yang telah dilakukan
5. Tugas mandiri mengembangkan RPP berbasis TPACK dan Bahan ajar digital menggunakan aplikasi canva

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan jika pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK menjadikan kolaborasi antara teknologi, pedagogik dan materi. Ulfah & Purwanti (2020) menyatakan jika pembelajaran dapat menjadi refleksi bagi siswa untuk pengalaman belajarnya. Dalam subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK, perangkat pembelajaran dijadikan lebih komprehensif sehingga kesolid-an komponen dalam spesific pedagogi berupa silabus, RPP, LKS dan lembar penilaian terjadi.

Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan zoom meeting. Seperti namapak dalam gambar 1 pemateri memberikan materi pada pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK. Pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK menekankan pendekatan scientific approach sehingga penekanan pada hasilnya adalah fakta dan konsep pada pembelajarannya.

Purwanti & Purwanti (2020) menyatakan jika metode yang digunakan guru dapat menarik perhatian siswa. Dalam perencanaan pembelajaran subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK, terjadi proses seleksi pengetahuan yang terekam pada siswa, sehingga siswa dapat mengvisualisasikan pembelajarannya.



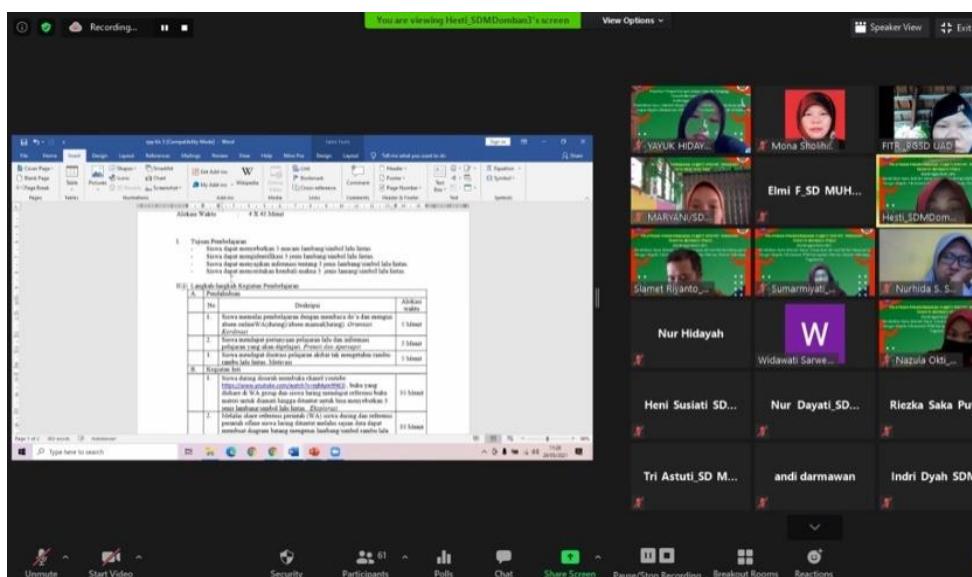
Gambar 1. Pemateri memberikan materi pada pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK

Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan zoom meeting. Seperti namapak dalam gambar 2, Peserta pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK. Kolaborasi antara teknologi dan materi dalam subject spesifik tematik berbasis TPACK turut serta mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan siswa. Rofiah & Kawai (2020) menyatakan jika karakteristik anak dalam belajar disesuaikan dengan berkebutuhan khusus untuk mengetahui model pelaksanaan pembelajaran. Dapat dicermati bahwa dalam subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK telah menerapkan prinsip efektif, efisien dan mengacu pada kebutuhan siswa.



Gambar 2. Peserta pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK

Pada kegiatan ini peserta dilatih untuk dapat mengembangkan pembelajaran subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK, seperti nampak dalam gambar 3 peserta mempresentasikan hasil pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK. Saifudin & Amurdawati (2019) menyatakan jika komunikasi dalam lingkungan belajar harus terstruktur rapi. Dalam pembelajaran berbasis TPACK komunikasi dalam lingkungan belajar menggambarkan komunikasi, pembelajaran yang mengsinergiskan antara konten, teknologi pengajaran, dan penilaian. Saputro (2016) menyatakan jika pendidikan membentuk tingkah laku, baik secara fisik, intelektual, emosional. Dalam pembelajaran berbasis TPACK, *setting iklim belajar* ialah melibatkan pembelajaran berbasis teknologi dengan yang digunakan untuk melengkapi kegiatan di kelas, format terstruktur ini akan membantu pencapaian tujuan belajar.



Gambar 3. Peserta mempresentasikan hasil pelatihan pengembangan subject spesifik pedagogi tematik berbasis TPACK

Kategori utama dalam pembelajaran berbasis TPACK ialah produktivitas alat teknologi dengan kegiatan pembelajaran. Suyatno & Wibowo (2017) menyatakan jika saat ini konsep sekolah tidak hanya pada formal tetapi nonformal dan informal. mengajarkan pembelajaran dalam format terstruktur berbasis TPACK akan menimbulkan scenario pembelajaran yang menyenangkan. Sukmayadi & Suyitno (2020) menyatakan jika implementasi dari strategi pembelajaran perlu di ketahui efeknya. Pembelajaran berbasis TPACK mencakup pengelolaan pembelajaran yang tidak selalu dirancang untuk tujuan pendidikan tetapi juga keterampilan dalam teknologinya, jadi dengan pembelajaran berbasis TPACK Mardati (2020) menyatakan jika penemuan terpandu yang melibatkan siswa secara optimal akan memudahkan dalam proses pembelajaran, sementara Y. Hidayah (2020) menegaskan jika pembelajaran berbasis keterlibatan akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Fitrianawati & Maharani (2020) menyatakan jika ketrampilan berpikir tingkat tinggi dibutuhkan oleh para peserta didik di era digital, maka dari itu pembelajaran berbasis TPACK adalah tepat penggunaanya.

Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian ini telah berlangsung sukses dalam meningkatkan pemahaman guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta mengenai pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK. Namun dalam pelaksanaanya masih terdapat kendala yaitu keterampilan guru dalam mengembangkan dan mengimplementasikan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK mereka sehingga masih membutuhkan pendampingan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan subject spesific pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta adalah perangkat pembelajaran yang dapat mendorong siswa agar lebih aktif dalam mengkolaborasi antara teknologi, pedagogic dan materi. Selain itu, pengembangan subject specific pedagogi tematik berbasis TPACK bagi guru SD Muhammadiyah di Wilayah Sleman Yogyakarta yang dilakukan secara daring dapat efektif dilakukan dengan strategi cooperative learning, Project based learning.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada:

- 1) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang senantiasa memberikan fasilitas dan kesempatan agar terus bisa melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tiap tahunnya.
- 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan sasaran kegiatan.
- 3) Kepala PCM di Wilayah Sleman Yogyakarta yang telah menjadi mitra kegiatan PPM Rguler tahun 2020.
- 4) Itsnaani Nur Halimah dan Mona Sholihah yang telah menjadi mahasiswa co-trainer pada kegiatan ini

Daftar Pustaka

- Darras, K. E., Spouge, R. J., de Bruin, A. B. H., Sedlic, A., Hague, C., & Forster, B. B. (2020). Undergraduate Radiology Education During the COVID-19 Pandemic: A Review of Teaching and Learning Strategies. *Canadian Association of Radiologists Journal*, 0846537120944821. <https://doi.org/10.1177/0846537120944821>
- Fitrianawati, M., & Maharani, E. A. (2020). Peningkatan kualitas pembelajaran aktif berbasis HOTS bagi guru di Kecamatan Tempel di era pandemi Covid-19. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
- Hidayah, N., Indriani, F., & Puspitarini, D. (2019). Active learning with integrative thematic approaches for Muhammadiyah school teachers in Yogyakarta city region. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Masyarakat. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.

- Hidayah, Y. (2020). *Disertasi: PENGEMBANGAN MODEL BELAJAR KETERLIBATAN (MBK) UNTUK MEMPERKUAT PARTISIPASI POLITIK DAN CIVIC ENGAGEMENT WARGA NEGARA MUDA DI ERA DIGITAL* (Diterbitkan). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Long, C., Graven, M., Sayed, Y., & Lampen, E. (2017). Enabling and Constraining Conditions of Professional Teacher Agency: The South African Context. *Contemporary Education Dialogue*, 14(1), 5–21. <https://doi.org/10.1177/0973184916678681>
- Mardati, A. (2020). Effectiveness of Mathematical Modules with Guided Discovery Approach Viewed from PGSD UAD Student Motivation and Achievement. In *International Conference on Mathematics and Science Education of Universitas Pendidikan Indonesia*. <http://science.conference.upi.edu/proceeding/index.php/ICMScE/article/view/215>.
- Maryani, I., Husna, N. N., Wangid, M. N., Mustadi, A., & Vahechart, R. (2018). Learning Difficulties of the 5th Grade Elementary School Students in Learning Human and Animal Body Organs. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i1.11269>
- Maryani, Ika, & Martaningsih, S. T. (2020). Motivasi guru sekolah dasar pada pelatihan pengembangan alat evaluasi berorientasi HOTS dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: LPPM Universitas Ahmad Dahlan.
- Purwanti, S., & Purwanti, E. (2020). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PADA TEMA 4 SUMBER DAYA ALAM MELALUI PENDEKATAN STEAM PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 23 SAWANG TAHUN AJARAN 2020/2021. <http://eprints.uad.ac.id/21368/>.
- Rofiah, N. H., & Kawai, N. (2020). Proceedings of the 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019). In *Identification Children With Special Needs in Inclusive Elementary School Yogyakarta*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201205.086>
- Saifudin, M. F., & Amurdawati, G. (2019). KAJIAN ETNOLINGUISTIK: EKSISTENSI BAHASA DAERAH DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Saputro, H. B. (2016). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN TEMATIK-INTEGRATIF KELAS IV SD MUHAMMADIYAH KUTOARJO. In *Proceeding of The Second International Conference on Education, Technology, and Sciences: "Integrating Technology and Science into Early Childhood and Primary Education."* <http://eprints.uad.ac.id/6584/1/PROCEEDING%20ICETS%202016.pdf#page=122>.
- Sukmayadi, T., & Suyitno, S. (2020). Implementasi PPKn berbasis Nilai-nilai Islam di SD Muhammadiyah Kecamatan Depok Sleman Yogyakarta. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1).

<https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n1.2020.pp44-53>

Suyatno, & Wibowo., I. (2017). Homeschooling: Indonesia New Trend of Islamic Education in the Global Era. *Journal of Education and Learning*.
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v11i4.5817>

Ulfah, A., & Purwanti, S. (2020). The Effectiveness of Thematic Textbook Based on Local Wisdom on Cooperation Character of First Grade Students of Primary School. *Universal Journal of Educational Research*.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080728>